

**PERAN *COMMUNICATION* DUTA HARMONI
DALAM UPAYA KONTRA PROPAGANDA RADIKALISME DI DUNIA MAYA**

Oleh:

Edik Prayitno

Dosen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bung Karno

ABSTRAK

Kemajuan inovasi data banyak mempengaruhi keberadaan manusia. Peningkatan korespondensi dan inovasi data telah menambah kekhasan perang psikologis yang ekstrim sejak perkembangan ISIS di Irak dan Suriah menyebabkan contoh ekstrim lain dari perang psikologis di internet. Unit ini bekerja dengan sungguh-sungguh dan besar-besaran dalam menyebarkan dakwah ke seluruh pelosok negeri dengan memanfaatkan internet (web). Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) yang tak terhindarkan merupakan suatu lembaga yang memiliki kewajiban dan kedudukan untuk melakukan pengintaian dan kontra sosialisasi penindasan psikologis ekstremis melalui Media Damai Center, ternyata berbentuk Utusan Harmoni Dunia Digital untuk menyampaikan pesan-pesan yang terdengar senyap di internet menjadi lebih besar. Penelitian ini berencana untuk memutuskan pekerjaan, jenis koordinasi dan korespondensi hambatan diplomat harmoni dalam mengarahkan upaya publisitas kontra-menyesatkan di internet. Dalam upaya kontra-menyesatkan publisitas, administrasi data sosial menjadi bagian penting. Teknik dalam eksplorasi ini adalah strategi investigasi kontekstual dengan metodologi subjektif yang memanfaatkan informasi esensial, khususnya persepsi non-anggota atau backhanded persepsi, serta pertemuan dengan saksi kunci dan narasumber. Sedangkan informasi tambahan didapat dari studi penulisan. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa menteri kerukunan bertindak sebagai bos hiburan berbasis web melalui latihan pemeriksaan, perancang konten, membangun jaringan virtual untuk menyebarkan pesan harmoni di internet, direktur situs dan menjadi pengawas acara di usia mengajar. Kenyataannya, hubungan yang terjalin antara utusan kerukunan dan Komunitas Media untuk Kerukunan adalah utilitarian, intinya bagus, namun semua hal dianggap sama, hambatan sebenarnya ada, sehingga pameran perwakilan harmoni masih belum ideal.

Kata Kunci: Internet, Publisitas Kontra Menyesatkan, Revolusioner, Duta Harmoni

PENDAHULUAN

Kemajuan inovasi data banyak mempengaruhi keberadaan manusia. Inovasi data memudahkan masyarakat umum untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan secara eksklusif dengan memanfaatkan gadget elektronik mereka, seperti menggunakan PC atau ponsel. Inovasi web mendukung munculnya media baru, misalnya, hiburan online yang memudahkan orang banyak untuk berbagi dan bekerja sama. *Web* memberikan akses untuk menyampaikan dan berbagi data secara efektif, dengan cara ini mengubah contoh korespondensi manusia. Desain korespondensi ini menggabungkan pemanfaatan tahap media

baru yang dimediasi oleh *web* sebagai cara untuk mencapai organisasi informal dalam siklus korespondensi yang kemudian, pada saat itu, mengambil bagian dalam mengubah desain korespondensi lokal di mana latihan kerjasama muncul di internet dan individu yang termasuk disebut netizens.

Peningkatan korespondensi dan inovasi data telah mendorong contoh baru yang revolusioner dari penindasan psikologis di internet. Bahkan, asosiasi ini membentuk unit yang berbeda dalam menyebarkan pemahamannya di internet yang dikenal sebagai jihadis digital. Unit ini bekerja secara efisien dan luar biasa dalam menyebarkan publisitas ke seluruh pelosok negeri dengan memanfaatkan internet (*web*), mengingat untuk Indonesia.

Di Indonesia, perkembangan tempat-tempat revolusioner sangat besar, mulai dari yang terang-terangan terkait dengan organisasi-organisasi yang menyebarkan ketakutan hingga yang secara sembunyi-sembunyi dan diam-diam mendukung perkembangan perang psikologis ekstremis. Melihat realita penanganan kasus-kasus penindasan psikologis di lapangan saat ini, terlihat bahwa selain dimanfaatkan sebagai media publisitas, web juga digunakan untuk menggalang aset dengan melakukan aksi unjuk rasa kriminal atau yang mereka sebut *fa'* digital. (perampokan melalui internet), seperti yang terjadi pada akun situs peretasan. sebuah spekulasi speedline online yang menemukan cara untuk mengumpulkan Rp 7 miliar untuk membantu kelompok penindasan psikologis di Poso. (Ansyad Mbai, 2014).

Penyebaran radikalisme terus meningkat, seringkali peningkatan inovasi data. Saat ini, penyebaran radikalisme memanfaatkan hiburan virtual yang sedang mewabah, khususnya di Indonesia. Sasaran mendasar dari serbuan radikalisme melalui hiburan online adalah anak-anak muda, bahkan ada psikologis militan yang mencari cara membuat bom melalui hiburan berbasis *web*. Contoh penyebaran paham ini atau filosofi tidak menghadap ke depan. Bagaimanapun, itu menyebar secara tidak mencolok, secara bertahap, untuk menyebabkan para penyembah yang diharapkan menerima dan setuju dengan pemahaman ini.

Isu utama saat ini adalah substansi perang psikologis ekstremis dan, yang mengejutkan, data (trik) menipu dan menyesatkan yang disampaikan oleh kelompok perang psikologis revolusioner yang tersebar di internet. Dunia digital begitu tak berdaya dan berisiko sehingga diperlukan langkah antisipasi dan pencegahan dalam mencegah pemahaman ekstremis tentang penindasan psikologis di internet.

Tekanan terhadap risiko radikalisme juga dapat ditemukan dalam perkembangan berbagai

perkembangan sosial yang membentuk jaringan yang juga menyuarakan permusuhan terhadap radikalisme baik di internet maupun media yang terputus. Jasmadi (2008, h15) Daerah lokal berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata *communis*. Ini menyiratkan masyarakat, publik atau banyak individu. Dalam ilmu sosial, wilayah lokal adalah pertemuan yang berkomunikasi satu sama lain di wilayah tertentu. Namun, jaringan yang ada saat ini masih berjalan secara otonom tanpa koordinasi yang jelas dalam mengatasi risiko radikalisme.

Negara melalui Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) yang tidak dapat dihindarkan sebagai yayasan yang memiliki kewajiban dan kedudukan untuk mengelola dan melawan dakwah revolusioner perang urat syaraf, mencoba menangani publisitas radikalisme melalui media web, BNPT sebagai lembaga yang berwenang dalam menangani penindasan psikologis, telah menyusun strategi metodologi yang rumit.

Sistem BNPT dalam menangani publisitas menyesatkan tentang radikalisme dan penindasan psikologis yang tercipta di media *web* adalah dengan membentuk Komunitas Media Tenang (PMD). Tugas dan kemampuan mendasar PMD adalah menyaring dan menghancurkan peningkatan publisitas revolusioner di internet. Pada tahun 2016, BNPT juga memupuk program lain, khususnya Menteri Harmoni Dunia Maya (BNPT, 2016). Utusan Harmony yang merupakan pemuda penggiat hiburan virtual di berbagai kabupaten di Indonesia dipersilahkan bergabung dan diberikan persiapan dalam membuat konten yang berisi pesan-pesan harmoni untuk menularkan harmoni di internet sehingga lebih dahsyat. Duta Damai adalah program untuk mencegah penyebaran radikalisme dan penindasan psikologis di Indonesia.

Diplomat kerukunan adalah relawan yang dipilih dan dibingkai dalam tandan yang diberangkatkan menyelesaikan misi, khususnya menyuarakan kerukunan melalui media *yahid*. Tugas Duta Harmoni seharusnya memiliki opsi untuk mengangkat isu-isu, membentuk pemahaman dan bekerja pada kemampuan para aktivis digital usia muda dalam memeriksa, menilai dan membuat konten untuk publisitas penindasan psikologis kontra-ekstremis di internet.

Meski Media Place for Harmony menemukan para Diplomat Harmoni yang ditata di beberapa daerah di Indonesia, gaung kerukunan masih lebih tenang dibandingkan berbagai pesan SARA yang muncul melalui hiburan online.

Dari gambaran di atas, penelitian ini akan membidik bagaimana tugas surat menyurat utusan

kerukunan dalam upaya kontra publisitas untuk mengungkap radikalisme di internet. Kemudian, pada titik itu, konsentrat ini juga perlu melihat jenis koordinasi antara diplomat kerukunan dan fokus media kerukunan dan bagaimana hambatan korespondensi menteri kerukunan dalam memimpin kontra publisitas di internet.

KAJIAN LITERATUR

1. Teori Pesan

Hipotesis Pekerjaan Hipotesis Pekerjaan adalah hipotesis yang merupakan perpaduan dari berbagai spekulasi, arah, dan disiplin ilmu. Ungkapan "pekerjaan" diambil dari jagat teater. Dalam teater, seorang penghibur harus bermain sebagai orang tertentu dan dalam situasinya sebagai orang seharusnya bertindak dengan tujuan tertentu dalam pikiran. (Murdiyatmoko, 2007:25)

Pekerjaan itu juga memiliki beberapa bagian, untuk lebih spesifiknya: Pekerjaan yang Dilakukan adalah cara seseorang benar - benar melakukan pekerjaan. Pergumulan kerja adalah suatu kondisi yang dialami oleh seseorang yang memiliki status atau lebih yang menuntut adanya pertentangan asumsi dan tujuan pekerjaan. Kekecewaan Kerja adalah ketidak mampuan individu untuk melakukan pekerjaan tertentu. Job Set (rangkaiannya atau luasan pekerjaan) adalah hubungan individu dengan orang lain ketika dia melakukan pekerjaannya (Hendropuspio, 1989 dalam Narwoko, 2004: 140).

Mengingat penilaian para ahli di atas, sangat baik dapat dianggap bahwa pekerjaan adalah perspektif unik sebagai kegiatan atau perilaku yang diselesaikan oleh individu atau badan atau perusahaan yang memiliki atau menjamin situasi dalam kerangka sosial.

2. Hipotesis Koordinasi

Sesuai G.R. Terry, koordinasi adalah suatu kerja simultan dan normal untuk memberikan jumlah dan waktu yang sempurna dan mengarahkan pelaksanaannya untuk menciptakan suatu kegiatan yang seragam dan bersahabat pada suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Hasibuan, 2014:85).

Koordinasi dan hubungan kerja adalah dua implikasi yang saling terkait karena koordinasi harus dicapai serta dapat diharapkan melalui penyelesaian koneksi kerja yang menarik. Hubungan yang berfungsi adalah jenis organisasi yang menyelesaikan koordinasi. Dengan cara ini, dikatakan bahwa hasil akhir dari korespondensi (hubungan kerja) adalah pencapaian koordinasi dengan cara yang kuat dan mahir (berhasil dan efektif). Dengan cara

ini, koordinasi adalah cara paling umum untuk menggabungkan (memasukkan), menyinkronkan, dan meningkatkan pelaksanaan tugas diskrit pada premis berkelanjutan untuk mencapai tujuan secara aktual dan produktif.

3. Media Baru

Livrow dan Livingstone, editor *Handbook of New Media*, mencirikannya dengan menghubungkan inovasi dan korespondensi (ICT) dengan lingkungan sosial yang terhubung yang menyatukan tiga komponen: instrumen mekanis dan relik; pergerakan; praktek; dan gunakan; dan permintaan dan asosiasi sosial yang terstruktur di sekitar perangkat dan praktik ini. Yang tidak bisa dipisahkan dari media baru ini adalah barang-barang canggih seperti CD, DVD, iPod dan lain-lain dan yang paling padat adalah web. Media baru ini digambarkan sebagai inovasi berbasis PC (McQuail, 2011:42).

Kemampuan New Media, misalnya, mencari data, menambah informasi, mencari pekerjaan yang menguntungkan, mungkin untuk main-main. Karena media semakin multifungsi, semakin banyak klien yang menggunakannya.

Mengingat kata-kata di atas, kualitas media baru, yang dapat memberikan akses ke konten di mana saja dan kapan saja, maju, adalah media intuitif. Media ini membuka pintu bagi siapa saja untuk mengambil bagian secara imajinatif dan bersama-sama di dalamnya.

4. Inovasi Data dan Korespondensi

Inovasi data dan korespondensi dalam bahasa Inggris sering disebut sebagai inovasi data dan korespondensi (ICT). Inovasi secara keseluruhan Data dan korespondensi dapat diartikan sebagai semua kemajuan yang berhubungan dengan pemulihan, pemilihan, penanganan, kapasitas, penyebaran, dan penyajian data (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 99). Inovasi data dan korespondensi menggabungkan dua sudut pandang yang tidak dapat dibedakan, khususnya inovasi data dan inovasi korespondensi.

Inovasi data menggabungkan segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi, penggunaan sebagai instrumen, kontrol, dan papan data. Sedangkan inovasi surat menyurat berkaitan dengan pemanfaatan alat untuk mengolah dan memindahkan informasi mulai dari satu gadget kemudian ke gadget berikutnya. Ananta Sannai (Rusman, 2011: 88) mencirikan inovasi data dan korespondensi (TIK) sebagai media atau perangkat dalam mendapatkan informasi antara satu individu dengan individu lainnya. Selain itu, Dinas Eksplorasi dan Inovasi menyatakan bahwa inovasi data dan korespondensi (TIK) sebagai komponen ilmu

pengetahuan dan inovasi (IPTEK) sebagian besar adalah semua kemajuan yang berhubungan dengan pemulihan, pemilihan, penanganan, kapasitas, penyebaran dan tampilan data.

5. Hiburan Virtual

Hiburan virtual merupakan salah satu tahapan yang muncul di media digital. Terlepas dari kenyataan bahwa media digital harus terlihat melalui hiburan online, hiburan berbasis web memiliki kualitas luar biasa yang tidak dimiliki oleh berbagai jenis media digital. (Gane dan Lager dalam Nasrullah, 2015) Salah satunya adalah hiburan virtual dimulai dari pemahaman bagaimana media digunakan sebagai perangkat sosial di planet ini. maya. Atribut hiburan berbasis *web*, khususnya kehadiran organisasi, data, dokumen, komunikasi, rekreasi sosial, dan konten oleh klien.

Hiburan berbasis *web* menjadikan data sebagai substansi yang signifikan. Ini karena hiburan berbasis web tidak sama dengan media lain di web, klien hiburan virtual membuat penggambaran kepribadian mereka, membuat konten, dan melakukan asosiasi berdasarkan data. Sejujurnya, data telah berubah menjadi semacam item dalam masyarakat data. Orang penting dari hiburan virtual adalah pengembangan organisasi antara klien. Organisasi ini tidak hanya sekedar memperluas hubungan para sahabat atau umat (Pengikut) saja, namun juga harus dijalin dengan ikatan-ikatan antara klien-klien tersebut.

Hiburan online adalah situs web di mana setiap orang dapat membuat halaman situs individu, berinteraksi dengan teman untuk berbagi data dan berbagi. Dalam hal media konvensional menggunakan media cetak dan media penyiaran, hiburan virtual memanfaatkan web. Hiburan virtual mempersilahkan siapa saja yang berminat untuk ikut ambil bagian dengan memberikan kontribusi dan kritik secara lugas, memberikan komentar, dan berbagi data dalam waktu yang cepat dan tanpa batas.

6. Publisitas

Publisitas adalah gerakan korespondensi yang erat kaitannya dengan pengaruh. Penyebaran dicirikan sebagai cara paling umum untuk menyebarkan data untuk mempengaruhi mentalitas dan perilaku individu atau pertemuan dengan alasan pengaruh filosofis (Cangara, 2007:332). Publisitas yang menyesatkan saat ini merupakan masalah rutin legislatif yang umum dan OK, dan tidak terbatas pada pesan yang dibuat selama festival politik, misi, keadaan darurat, atau perang.

Berbeda dengan pandangan tentang master periklanan Edward Bernays, dia benar-benar melihat bahwa publisitas jelas bukan upaya yang tidak dapat dimaafkan untuk menyakiti jiwa individu dengan kebohongan, tetapi sebaliknya, itu adalah pekerjaan yang diawasi untuk menyebarkan sesuatu untuk mendapatkan kepercayaan atau penilaian.

Menurut Cangara, jenis atau jenis publisitas dapat digambarkan sebagai berikut (a). Publisitas putih yang menyesatkan, khususnya dakwah yang menyebarkan data filosofis dengan mengacu pada sumbernya, (b). Publisitas menyesatkan yang redup, khususnya pengumuman yang dilakukan oleh perkumpulan yang tidak jelas. Biasanya direncanakan untuk mengacaukan kepribadian orang lain, seperti berkelahi, tertarik dan mengadu, (c). Promulgasi gelap adalah publisitas menyesatkan yang menyebarkan data palsu untuk mengurangi semangat saingan, tidak tahu moral dan secara umum akan tidak merata. Misalnya, CIA dan KGB saling menyebarkan berita palsu, atau setidaknya hanya untuk mengancam dan menakut-nakuti pihak yang berselisih (Cangara, 2009:334) Kontra publisitas harus dilakukan agar efek pesimistis atau data yang telah menyebar dan mempengaruhi cara individu berperilaku tidak dilanjutkan. Pemberian data yang benar merupakan salah satu cara berperilaku kontra publisitas (Affandi, 2017, 93). Agar publisitas tandingan menjadi menarik, publisitas harus fokus pada kerumunan yang sama seperti pesan pengumuman pertama. Meskipun demikian, publisitas kontra luar biasa karena bergantung pada pesan asli, dan kehadirannya sebagai usaha tradisional. Karena promulgasi kontra mengharapkan untuk melawan pesan publisitas menyesatkan yang baru-baru ini diungkapkan, itu tidak dapat digunakan dengan hati-hati.

7. Radikalisme

Revolusioner berasal dari bahasa latin radix yang berarti akar. Dalam bahasa Inggris kata revolusioner dapat berarti batas, lengkap, di atas, progresif, ultra dan dasar (A.S.Hornby:2000:691). Sedangkan radikalisme mengandung pengertian prinsip atau praktik pengikut paham radikalisme atau keterlaluhan. Radikalisme sering diuraikan secara kontras di antara pihak-pihak tertentu. Dalam lingkaran ketat, radikalisme adalah perkembangan ketat yang terlihat untuk meningkatkan permintaan sosial dan politik saat ini dengan memanfaatkan kebrutalan secara total. Sedangkan dalam kajian Sosiologi, Radikalisme dicirikan sebagai pandangan yang perlu melakukan perbaikan-perbaikan penting sesuai dengan terjemahannya terhadap realitas sosial atau filosofi yang dianutnya.

Dengan demikian, radikalisme merupakan kekhasan khas yang dapat terjadi di masyarakat umum dengan proses berpikir yang berbeda, baik sosial, politik, sosial atau ketat, yang digambarkan dengan kegiatan kasar, keterlaluhan, dan anarkis sebagai jenis penyangkalan efek samping. dihadapkan. , cenderung beralasan bahwa apa yang disiratkan oleh kaum ekstremis jika dilihat dari pemahaman agama, dan yang kami maksud dalam proposal ini adalah Islam, merupakan perkembangan yang memiliki pandangan yang ketinggalan zaman dan seringkali melibatkan kebiadaban dalam menunjukkan keyakinan mereka.

8. Hambatan Korespondensi

Hambatan korespondensi dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu batas-batas objektif yang spesifik dan hambatan-hambatan emosional. Batas-batas obyektif adalah gangguan atau hambatan dalam cara berkorespondensi, yang tidak sengaja dibuat oleh pertemuan yang berbeda, tetapi juga dapat disebabkan oleh kondisi yang merepotkan dalam Effendy (2000), digambarkan sebagai berikut: Hambatan Khusus, Hambatan Semantik, Batas Mental, Hambatan Aktual, Status Hambatan, Batas Pemikiran/Sistem Instruktif.

TEKNIK PENELITIAN

Eksplorasi subyektif menggarisbawahi bahwa kebenaran itu cerdas, jamak dan perdagangan pertemuan sosial yang diuraikan oleh orang-orang. Pemeriksaan subjektif diharapkan dapat mengetahui kekhasan kekhasan sosial menurut perspektif subjek/anggota. Subyek penelitian adalah individu yang terlibat dengan kenyataan dan memberikan data kepada spesialis tentang kebenaran yang diteliti.

Menurut Sugeng Pujileksono (Sugeng: 2015:48) penelitian analisis kontekstual adalah penelitian yang melihat kekhasan kontemporer secara total dan utuh dalam keadaan yang sebenarnya, dengan memanfaatkan berbagai jenis informasi subjektif. Atribut penelitian analisis kontekstual pada umumnya setara dengan atribut pemeriksaan subjektif, khususnya untuk menyelidiki substansi mendasar di balik realitas yang terjadi di planet ini.

Robert K. Yin (2008: 18) mencirikan penyelidikan kontekstual sebagai permintaan eksak yang meneliti keanehan, dalam kenyataannya, setting, ketika batas antara keanehan dan setting tidak jelas terlihat, dan di mana sumber bukti yang berbeda digunakan. Yin juga mencirikan teknik kasus sebagai pemeriksaan yang meneliti keanehan, pada kenyataannya,

pengaturan, ketika batas antara keanehan dan pengaturan tidak jelas terlihat, dan di mana banyak sumber bukti digunakan.

Investigasi kontekstual, seperti yang direncanakan oleh Robert K. Yin, adalah strategi yang menyinggung untuk mengeksplorasi yang memiliki komponen bagaimana dan mengapa dalam pertanyaan eksplorasi utama dan melihat isu-isu kontemporer (sekarang) dan pencipta memiliki sedikit pintu terbuka untuk mengontrol kesempatan (kasus) yang dipelajarinya.

Dalam eksplorasi ini, penulis esai menggunakan pemeriksaan subjektif dengan pendekatan investigasi kontekstual. Pemeriksaan analisis kontekstual dapat memberikan gambaran luar dan dalam atau memaknai kembali suatu interaksi spekulasi. Sang pencipta berencana untuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang dapat diambil dari situasi tersebut untuk dipertimbangkan, khususnya bagaimana tugas menteri harmoni digital dalam melawan penyebaran radikalisme di internet.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tugas korespondensi perwakilan harmoni dalam menangani penyebaran substansi revolusioner melalui hiburan online

Dalam penanganan penyebaran radikalisme, yang terutama menyasar kaum muda, tidak mungkin tanpa bantuan dari berbagai kalangan. Pemberantasan radikalisme yang dilakukan di internet dituntaskan oleh para pemuda penggiat hiburan online. Hal ini dilakukan karena anak muda memiliki bahasa kontemporer yang akan lebih cocok jika orang yang menyampaikannya berasal dari zaman yang berbeda sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan.

Perwakilan kerukunan adalah kerjasama publik, mereka adalah sukarelawan yang mengalami kekhawatiran akan kerukunan negara. Selama waktu yang dihabiskan untuk menaklukkan penyebaran substansi revolusioner melalui hiburan berbasis *web*, perwakilan harmoni memainkan pekerjaan asli yang menyertainya:

1. Perwakilan Harmoni membangun jaringan melalui hiburan online, dengan demikian, diplomat harmoni dibentuk bergerombol sehingga penyebaran konten lebih besar dan komunikasi antar jaringan yang tenang menjadi lebih membumi di internet. Perwakilan Harmoni membuat rekaman (Harmony Envoy ID) pada setiap hiburan berbasis web untuk membentuk sebuah organisasi lokal virtual diplomat harmoni sehingga semakin banyak usia

muda bergabung dan tertarik untuk mengembangkan substansi damai di internet. Sebuah organisasi masyarakat atau organisasi masyarakat adalah sebuah kerangka kerja menteri kerukunan dalam pertempuran melawan penyebaran yang diselesaikan oleh penyebar ketakutan di internet. Utusan harmoni perlu mengarang area kekuatan yang serius untuk pengembangan lobi pesan harmoni dalam substansi yang mereka buat di internet. Pekerjaan sejati perwakilan harmoni dalam membuat jaringan melalui hiburan virtual membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk menyebarkan substansi manifestasi mereka melalui hiburan online. Hal ini dikarenakan inovasi memberikan kantor untuk memperluas jangkauan konten, dengan menekan tombol 'share' di Instagram atau YouTube, konten gambar atau video disebarkan ke panggung hiburan berbasis *web* lainnya dan media *web* lainnya. Dengan cara ini konten harmoni yang dibuat secara umum dapat menyebar ke setiap hiburan berbasis web secara besar-besaran.

2. Perwakilan Harmoni menyaring konten melalui hiburan online. Pekerjaan menteri kerukunan sangat dibutuhkan sebagai anjing penjaga melalui hiburan virtual seperti Facebook, Twitter, Instagram dan YouTube. Hal-hal dalam sara, wacana penghinaan dan penipuan yang memiliki tingkat realitas yang tinggi ditemukan rasa abadi menteri rekonsiliasi dipertanggungjawabkan ke media harmoni tempat menyelesaikan pemeriksaan luar dan dalam.
 3. Perwakilan Harmoni membuat substansi positif melalui hiburan virtual.
 4. Perwakilan Harmoni membuat dan menghasilkan substansi positif seperti komposisi, gambar, gambar, komik, infografis hingga rekaman yang mengandung Pancasila, ragam, solidaritas, dan harmoni. Barang-barang ini mencoba untuk melawan zat yang dibuat oleh dalang ekstrimis. Perwakilan harmoni juga membuat konten di situs dutapeace.id dan jalanpeace.org. Penatausahaan isi oleh menteri kerukunan menjadi kuncinya, dengan alasan substansi yang disampaikan adalah cara untuk menambah data atau informasi baru lainnya.
 5. Situs yang digarap oleh menteri kerukunan di setiap halamannya memuat semua data yang lebih asli tentang keragaman, ketahanan, jihad hingga khilafah yang digabungkan dengan pemahaman internet. Ada banyak situs yang dibuat oleh perwakilan harmoni, termasuk lima situs: www.aku.dutapeace.id, www.bhinneka.dutapeace.id, [www.saung.dutadama id](http://www.saung.dutadama.id), www.cahaya.dutapeace.id dan www.hanjuang.dutapeace.id.
2. Tugas korespondensi perwakilan harmoni dalam mengajar individu dalam kenyataan.

Perwakilan Harmony berperan dalam memperkuat organisasi hiburan online atau internet dengan memimpin sekolah, sosialisasi, konferensi dan membuat banyak diskusi percakapan menjadi kenyataan. Latihan nyata ini merupakan upaya dari perwakilan harmoni untuk secara langsung menghubungi para remaja atau siswa agar mereka mendapatkan informasi yang benar dalam mengendarai dunia maya dan memberikan pelatihan kepada mereka bagaimana mengenali berita penipuan dan ekstremis.

Peristiwa menurut Ruslan (2005.13-15) peristiwa adalah peristiwa atau gerakan tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi penilaian umum. Acara yang digelar menteri kerukunan ini berupa studio, kelas dan diskusi kelompok percakapan (FGD).

Usia yang lebih muda adalah anak-anak yang memiliki minat tinggi dan sangat rakus untuk dipertimbangkan. Akibatnya menteri kerukunan di sini memiliki pilihan untuk langsung menghubungi anak-anak ini sehingga mereka membuat koneksi di antara mereka dan wilayah virtual kekasih harmoni ini. Di studio yang mereka selenggarakan, ada kesempatan di mana para siswa ini didekati untuk membuat kreasi sepuasnya yang akan dibagikan untuk para diplomat harmoni. Ini adalah cara diplomat harmoni untuk mengarang organisasi mereka di internet.

3. Koordinasi dan korespondensi antara diplomat kerukunan dan media kerukunan fokus dalam mengelola substansi ekstremis di internet.

Koordinasi adalah kunci penting dalam hubungan antara Harmony Media Center dan para diplomat harmoni. PMD dan utusan harmoni membuat kekompakan selama waktu yang dihabiskan untuk memeriksa catatan dan konten dengan nada ekstrim, wacana meremehkan atau penipuan. Kurir sosial adalah metode korespondensi antara diplomat harmoni dan fokus media harmoni selama waktu yang dihabiskan untuk memeriksa substansi negatif yang mengalir di internet, hubungan fokus media harmoni ke perwakilan harmoni dan konferensi yang dilakukan oleh utusan harmoni ke media harmoni fokus. Pesan-pesan negatif yang dicermati oleh utusan kerukunan akan disampaikan kepada media kerukunan tempat untuk dikaji secara top to bottom sebelum dijadikan pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan imajinatif oleh perwakilan kerukunan di setiap daerah di Indonesia.

Diplomat kerukunan juga memikirkan program kerja untuk fokus media kerukunan. Program kerja ini lebih pada bagaimana menteri kerukunan merencanakan latihan secara nyata, sehingga latihan yang mereka rencanakan dapat berjalan secara terkoordinasi, konkuren, dan

simultan.

Jika melihat jenis koordinasi dari hipotesis koordinasi menurut Inu Kencana (2011), jenis koordinasi antara menteri kerukunan dan PMD adalah jenis koordinasi utilitarian dimana perwakilan kerukunan dan PMD berusaha untuk menyesuaikan kerjasama mengingat kesamaan dalam kemampuan kerja. Korespondensi dua arah diperlukan dengan tujuan agar massa konten yang dibuat dapat terjadi. Hal ini sesuai dengan alasan lahirnya seorang diplomat kerukunan, yaitu membanjiri hiburan online dengan konten-konten yang berisi pesan-pesan kerukunan yang sesuai dengan amanah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari upaya para dalang ekstrimis untuk penghuni partisi.

4. Hambatan korespondensi bagi diplomat kerukunan dalam melawan publisitas radikalisme di internet.

Pelaksanaan publisitas kontra-menyesatkan oleh diplomat kerukunan umumnya tidak terwujud, terutama dalam korespondensi antara utusan kerukunan dan PMD, korespondensi yang menggunakan media selain dari dekat dan pribadi sering menyebabkan masalah miskomunikasi di antara perwakilan kerukunan.

Para duta kerukunan datang dari panggilan yang berbeda, terutama orang-orang yang sekarang bekerja, sehingga mereka sama sekali tidak berdaya untuk dipindahkan mulai dari satu kota kemudian ke kota berikutnya, sehingga kekuatan korespondensi perwakilan kerukunan dengan pertemuannya di kota yang lalu adalah terhambat, kemudian menghambat latihan kontra-proklamasi.

Kehadiran perwakilan harmoni pekerjaan yang berbeda menjadi masalah tersendiri. Perjuangan kerja ini adalah pertentangan antara apa yang umumnya diantisipasi dan tujuan mereka. Pekerjaan yang mereka selesaikan secara konsisten berkali-kali bertentangan dengan pekerjaan yang harus mereka lakukan sebagai perwakilan harmoni. Pembuatan konten dan hiburan online para eksekutif adalah hal yang tidak bisa dihentikan, sementara mereka juga memiliki aktivitas yang berbeda sebagai pelajar atau pekerja, tentu saja ini menjadi pengaruh yang meresahkan bagi cara paling umum untuk menyebarkan pesan yang ingin mereka sampaikan di dunia maya. Internet.

Masalah korespondensi terjadi dengan asumsi ada intersesi yang menghalangi salah satu komponen korespondensi, sehingga interaksi korespondensi tidak benar-benar terjadi. Macam-macam gangguan dan gangguan dalam surat menyurat yang dialami oleh perwakilan

kerukunan adalah sebagai berikut:

1. Ketidaknyamanan Khusus

Perwakilan Harmoni dan PMD lebih banyak menggunakan jasa kurir sosial dan melalui situs-situs yang dalam aktivitasnya memang membutuhkan jaringan internet yang layak, sedangkan Duta Harmoni berada di seluruh kabupaten di Indonesia yang belum tentu memiliki jaringan internet setara dengan di Jakarta.

2. Batas Mental

Bentrok pekerjaan yang terjadi dalam keharmonisan diplomat secara langsung atau implikasinya akan mempengaruhi penelitian otak mereka.

3. Penghalang Status

Perbedaan pada zaman para diplomat harmoni mempengaruhi cara mereka berbicara satu sama lain.

4. Batas Sebenarnya

Tempat tinggal individu-individu diplomat harmoni tersebar, di berbagai tempat. Misalnya, perwakilan kerukunan provinsi Jawa Barat di mana orang-orang dari menteri kerukunan Jawa Barat tinggal di Garut, kota Bandung, dll. Hal ini membuat sulit untuk menyelesaikan korespondensi dekat dan pribadi.

5. Hambatan Berpikir/Rujukan Instruktif

Fondasi instruktif dan pengalaman yang berbeda. Tidak semua menteri kerukunan memiliki landasan instruktif dalam Ilmu Korespondensi, hal ini mempengaruhi cara di mana setiap bagian berpikir secara khas dalam masalah ulasan.

Tidak adanya pemahaman dan persiapan serta perluasan yang berhubungan dengan agama, bagaimana menetralkan pernyataan-pernyataan yang bertentangan dengan mereka dan mempersiapkan cara-cara yang paling tepat untuk mendominasi perampingan website (*Web Optimization*) yang diberikan kepada utusan-utusan kerukunan juga menjadi masalah dalam memerangi penyebaran di internet.

I. KESIMPULAN

Dalam melakukan kontra-publisitas di internet, para diplomat harmoni telah melakukan berbagai upaya baik di internet maupun secara langsung menghubungi individu di dunia nyata. Pekerjaan korespondensi yang diselesaikan oleh menteri kerukunan adalah sebagai

berikut:

1. Duta Kerukunan menyelenggarakan hiburan virtual dan media online di samping fokus media kerukunan.
2. Duta Kerukunan membuat dan mengedarkan konten yang berisi pesan-pesan kuat tentang bimbingan keragaman, menjaga solidaritas, sekolah melalui hiburan berbasis web dan harmoni antara jaringan yang ketat.
3. Duta Kerukunan membuat catatan ID utusan kerukunan untuk merakit organisasi virtual di internet sehingga wilayah jaringan korespondensi mereka kuat untuk menjadi internet.
4. Berkaitan dengan situs sebagai sebuah karya untuk media pendidikan, substansi situs pada umumnya berupa karya-karya yang tersusun secara lugas yang berisi data tentang pedoman perlawanan, menjaga solidaritas dan amanah, jihad dalam arti yang hakiki untuk khilafah dalam arti yang sebenarnya. nalar.
5. Menyelesaikan sekolah hingga usia yang lebih muda dengan berfokus pada wawasan terdekat di distrik masing-masing. Dunia nyata ini untuk secara lugas mengontak usia yang lebih muda agar tidak terhanyut pada radikalisme, baik di dunia berbasis web maupun realitas kekinian ini, dan menyambut usia yang lebih muda untuk ikut ambil bagian dalam membuat konten pesan positif untuk menempati data. ruang di internet.

Dalam melakukan tugas korespondensi menteri kerukunan, koordinasi dengan media kerukunan lebih fokus karena kedekatan eksekusi antara keduanya. Koordinasi yang sudah berjalan cukup baik namun masih terdapat hambatan-hambatan korespondensi, baik yang menyangkut hambatan khusus, mental, status, batas-batas yang sebenarnya maupun hambatan pandangan. Fokus media kerukunan perlu melakukan langkah-langkah substansial, misalnya mengarahkan penilaian yang konsisten terhadap penyajian diplomat kerukunan, membentuk perwakilan kerukunan dengan melakukan perenungan yang lebih tepat dalam memilih calon utusan kerukunan, memberdayakan hadiah dan disiplin dengan hibah menteri kerukunan untuk menteri kerukunan yang imajinatif dan imajinatif. kemajuan terbaik dalam kontra-radikalisme upaya publisitas menyebarkan di internet dan memberikan persiapan dan perluasan diplomat harmoni melalui hiburan virtual, media digital dan ilmu inovasi dan mencari tahu di lapangan yang ketat.

Hal ini penting mengingat nantinya para menteri kerukunan tidak hanya bisa memerangi dakwah dengan menggunakan karya atau gambar tetapi juga harus bisa menyebarkan

manifestasinya. Utusan kerukunan juga harus memiliki pilihan untuk berkomentar dan menjaga perselisihan mereka sambil mengelola para pendukung revolusioner dan pendukung mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Bungin, Burhan. (2008). *Komunikasi luas Pembangunan Sosial*. Jakarta: Kencana.

Brushes, James E. dan Dan Nimmo. 1994. *Pengumuman Baru: Tirani Pertukaran di Masalah Legislatif saat ini*. PT Pemuda Rosdakarya, Bandung.

Dominic Djuju. (2009), *Menandai Kemajuan Dengan Komunitas Informal*, Jakarta: Kompas Gramedia.

Harfin Zuhdi, Muhammad. (2017). *Kontra Radikalisme dan Terorisme: Kontra Melawan sistem Keyakinan Ekstremis*. Mataram: Sanabil.

Nasrallah, Ruli. (2014). *Hipotesis dan Eksplorasi Media Digital*: Jakarta: Kencana.

Surya Bakti, Agus. (2016). *"Deradikalisasi Digital: Mencegah Interaksi yang Menguntungkan Penindasan psikologis dan Media*. Jakarta: Daulat Pers Jakarta.

Youna Bachtiar, Andi dan Savitri Zulmi. (2015). *Publisitas Media Menyesatkan: Hipotesis dan Analisis Kontekstual Asli*. Jakarta: Media Wacana Kaki Tangan.

Jurnal:

Aspikom (2010). Keunikan Facebook: Asosiasi Inovasi Korespondensi dalam Kemajuan Korespondensi Manusia.

Mulyadi (2017). Tugas Pemuda dalam Mencegah Radikalisme.

Buku Harian Prodi Konflik Tidak Merata (2017). Media Edukasi dalam Melawan Publisitas Menyesatkan Radikalisme dan Penindasan Psikologis Melalui Media Web.